

EFEKTIVITAS PENGOBATAN DISLIPIDEMIA PADA PASIEN GERIATRI DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KOTA MADIUN

Nanda Mei Lestari ^{1*}, Ika Sutra Perwirahayu Aji Saputri ², Zaenal Abidin ³
Program Studi Farmasi, STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun, Indonesia^{1,2,3}

Email¹: nandameilestari01@gmail.com

ABSTRAK

Dislipidemia merupakan salah satu kelainan metabolisme lipid yang ditandai dengan ketidakseimbangan kadar lipid dalam plasma, seperti peningkatan kolesterol total, LDL, trigliserida, serta penurunan HDL. Kondisi ini menjadi faktor risiko utama terjadinya penyakit kardiovaskular yang banyak dijumpai pada pasien geriatri. Penatalaksanaan dislipidemia dapat dilakukan melalui modifikasi gaya hidup dan terapi farmakologis, salah satunya dengan obat golongan statin. Atorvastatin dan simvastatin merupakan dua jenis statin yang umum diresepkan di fasilitas pelayanan kesehatan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan metodologi *retrospektif* berdasarkan data rekam medis. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu pasien berusia 45 tahun ke atas, menjalani pengobatan statin. Hasil penelitian ini pasien dislipidemia di RSUD Kota Madiun terbanyak berdasarkan berjenis kelamin perempuan 78 pasien (66,9%) dan usia paling banyak di rentang usia masa lanjut usia tua (75-90 Tahun) 49 pasien (38,28%). Pengobatan dislipidemia dengan menggunakan golongan statin paling banyak digunakan simvastatin 20mg (47,65 %). Kesimpulan pengobatan golongan statin yang digunakan di RSUD Kota Madiun Tahun 2023 adalah simvastatin (10mg,20mg) dan atorvastatin (10mg,20mg). Efektivitas pengobatan dislipidemia pada penurunan kadar LDL pada pasien geriatri adalah simvastatin 20mg dan terendah atorvastatin 10mg .Efektivitas pengobatan dislipidemia pada penurunan kadar trigliserida pada pasien geriatri adalah simvastatin 20mg dan terendah atorvastatin 10mg .Efektivitas pengobatan dislipidemia pada kenaikan kadar HDL pada pasien geriatri adalah simvastatin 20mg dan terendah atorvastatin 10mg .

Kata Kunci : Dislipidemia, Statin, Atorvastatin, Simvastatin, Pasien Geriatri

ABSTRACT

Dyslipidemia is a lipid metabolism disorder characterized by an imbalance in plasma lipid levels, such as increased total cholesterol, LDL cholesterol, and triglycerides, as well as decreased HDL cholesterol. This condition is a major risk factor for cardiovascular disease, often found in geriatric patients. Dyslipidemia can be managed through lifestyle modifications and pharmacological therapy, one of which is statin drugs. Atorvastatin and simvastatin are two types of statins commonly prescribed in healthcare facilities. The research method used was descriptive analytic with a retrospective methodology based on medical record data. Inclusion criteria were patients aged 45 years and older undergoing statin treatment. The results of this study showed that the majority of dyslipidemia patients

at Madiun City Hospital were female, with 78 patients (66.9%), and the majority were in the elderly age range (75-90 years), with 49 patients (38.28%). Dyslipidemia treatment using the statin group was mostly simvastatin 20mg (47.65%). The conclusion of statin treatment used in Madiun City Hospital in 2023 is simvastatin (10mg, 20mg) and atorvastatin (10mg, 20mg). The effectiveness of dyslipidemia treatment in reducing LDL levels in geriatric patients is simvastatin 20mg and the lowest is atorvastatin 10mg. The effectiveness of dyslipidemia treatment in reducing triglyceride levels in geriatric patients is simvastatin 20mg and the lowest is atorvastatin 10mg. The effectiveness of dyslipidemia treatment in increasing HDL levels in geriatric patients is simvastatin 20mg and the lowest is atorvastatin 10mg.

Keywords: : *Dyslipidemia, Statins, Atorvastatin, Simvastatin, Geriatric Patients.*

PENDAHULUAN

Dislipidemia adalah kelainan metabolisme lipid yang ditandai dengan peningkatan *Low-Density Lipoprotein* (LDL), trigliserida, serta penurunan *High-Density Lipoprotein* (HDL), dan menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Menurut *World Health Organization (WHO)*, penyakit kardiovaskular menyebabkan 17,9 juta kematian tiap tahun, sedangkan di Indonesia prevalensi kolesterol tinggi mencapai 35,9% pada penduduk usia di atas 15 tahun. Angka ini lebih tinggi pada kelompok geriatri akibat perubahan fisiologis, resistensi insulin, serta tingginya angka komorbiditas, sehingga pengelolaan dislipidemia pada pasien geriatri sangat penting.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa statin merupakan terapi utama yang efektif dalam menurunkan kadar lipid. Putri dkk. (2018) melaporkan atorvastatin dan simvastatin banyak digunakan dengan hasil baik, Purwandi dkk. (2019) menekankan efektivitas pemberian statin malam hari, sedangkan studi PROSPER membuktikan efektivitas statin pada populasi usia lanjut. Namun, kajian di tingkat daerah, khususnya di RSUD Kota Madiun, masih terbatas sehingga perlu penelitian lebih lanjut.

Keterbaruan dalam penelitian ini yaitu analisis efektivitas simvastatin dan atorvastatin pada pasien geriatri di RSUD Kota Madiun, dengan parameter penurunan LDL, peningkatan HDL, dan penurunan trigliserida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien geriatri dan mengevaluasi efektivitas terapi statin di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Madiun.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah pasien rawat jalan yang menjalani dislipidemia pada tahun 2023, dengan jumlah 187 pasien. Sampel diambil sebanyak 128 pasien menggunakan rumus Slovin.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi Pasien berusia 45 tahun ke atas, menjalani pengobatan dislipidemia selama periode Januari-Desember 2023. Kriteria eksklusi pasien dengan komplikasi dan pasien meninggal dunia.

Teknik Sampling

Purposive sampling diterapkan untuk mengumpulkan data pasien dislipidemia.

Pengumpulan Data

Data yang dianalisis bersumber dari rekam medis, yang mencakup usia, jenis kelamin, dan penggunaan obat pasien.

Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dengan presentase untuk menggambarkan karakteristik pasien dan efektivitas penggunaan obat dislipidemia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Madiun dengan sampel sebanyak 128 pasien. Penelitian ini dilakukan pada pasien rawat jalan yang menjalani pengobatan dislipidemia. Karakteristik pada penelitian dibagi menjadi dua yaitu karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin dan karakteristik pasien berdasarkan usia.

Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Dislipidemia lebih sering terjadi pada wanita pascamenopause dibandingkan pria seusia, menunjukkan keterlibatan estrogen. Distribusi pasien dislipidemia di RSUD Kota Madiun berdasarkan jenis kelamin ada pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Presentase (%)
Laki –Laki	50	39,06 %
Perempuan	78	60,9%
Total	128	100 %

Sumber : Data Primer, 2025

Dari tabel tersebut bahwa jumlah pasien perempuan dengan dislipidemia di RSUD Kota Madiun lebih banyak dibanding pasien laki- laki, dengan jumlah persentase perempuan 60,9% (n = 78) dan laki-laki sejumlah 30,06% (n = 58).

Tabel 2. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia

Kategori Usia	Rentang Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
Masa Pertengahan	45-59 Tahun	11	8,59%
Masa Lanjut Usia	60-74 Tahun	29	24,16%
Masa Lanjut Usia Tua	75-90 Tahun	49	38,28%
Masa Sangat Tua	Lebih dari 90 Tahun	39	30,46%
Total		128	100%

Sumber: *World Health Organization*

Dari tabel tersebut pengelompokkan usia dari penelitian ini dapat diketahui bahwa kategori usia lebih banyak pada masa lanjut usia 75-90 tahun sebanyak 49 pasien (38,28%). Diikuti kelompok masa sangat tua ≥ 90 tahun sebanyak 39 pasien (30,46%), masa lanjut usia 60-74 tahun sebanyak 29 pasien (24,16%), dan masa pertengahan 45-59 tahun sebanyak 11 pasien (8,59%).

Penggunaan Obat Golongan Statin pada Pasien Geriatri Dislipidemia

Penggunaan obat dislipidemia pada pasien geriatri di RSUD Kota Madiun didominasi oleh golongan statin. Dari data yang diperoleh, simvastatin dosis 20 mg merupakan obat yang paling banyak diresepkan, diikuti oleh simvastatin 10 mg, atorvastatin 20 mg, dan atorvastatin 10 mg. Distribusi pasien yang menjalani pengobatan dislipidemia di RSUD Kota berdasarkan jenis statin dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Penggunaan Obat Golongan Statin pada Pasien Geriatri Dislipidemia

Golongan Obat Statin	Dosis Obat	Jumlah (n)	Persentase (100%)
Atorvastatin	10 mg	8	6,25%
	20 mg	24	18,75%
Simvastatin	10 mg	35	27,34%
	20 mg	61	47,65%
Total		128	100%

Efektivitas terapi statin dilihat dari tiga parameter: penurunan kadar LDL 18–55%, kenaikan HDL 5–15%, dan penurunan trigliserida 7–30%. Hasil menunjukkan bahwa simvastatin dosis 20 mg memberikan efektivitas paling tinggi

pada ketiga parameter dibandingkan atorvastatin.

Simvastatin menunjukkan hasil yang lebih konsisten dibandingkan atorvastatin. Simvastatin dosis 10 mg sudah memberikan efektivitas lebih tinggi, baik pada LDL, HDL, maupun TG, dibanding atorvastatin dengan dosis yang sama. Simvastatin dosis 20 mg bahkan menghasilkan efektivitas paling tinggi, dengan hampir seluruh pasien mencapai target terapi. Temuan ini sesuai dengan penelitian Fransisca et al. (2025) yang melaporkan bahwa simvastatin 20 mg lebih efektif dalam menurunkan kadar LDL dibandingkan atorvastatin intensitas sedang. Selain itu, mekanisme simvastatin yang meningkatkan ekspresi reseptor LDL hepatic mempercepat pembersihan LDL dari plasma (Katzung, 2022).

Meskipun demikian, uji statistik menunjukkan nilai $p > 0,05$ pada semua parameter, yang berarti tidak terdapat perbedaan bermakna secara statistik antara efektivitas atorvastatin dan simvastatin. Hal ini sejalan dengan temuan Soekarno et al. (2024) yang menyebutkan bahwa kedua jenis statin pada dasarnya memiliki efektivitas yang sebanding, meskipun hasil klinis sering dipengaruhi oleh variasi individu, usia, kepatuhan terapi, serta ketersediaan obat.

Dengan demikian, pada penelitian efektivitas pengobatan dislipidemia pada pasien geriatri di RSUD Kota Madiun tahun 2023 dapat diketahui bahwa, simvastatin dosis 20 mg cenderung memberikan efektivitas lebih tinggi dibanding atorvastatin, walaupun secara statistik perbedaannya tidak signifikan. Hal ini mendukung rekomendasi PERKI (2021) bahwa statin secara umum mampu menurunkan LDL sebesar 18–55%, menurunkan trigliserida 7–30%, serta meningkatkan HDL 5–15%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 128 pasien geriatri dengan dislipidemia yang menjalani terapi statin di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Madiun, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pasien geriatri penderita dislipidemia di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Madiun tahun 2023 didominasi oleh 78 pasien perempuan (60,9%) sedangkan laki-laki berjumlah 50 pasien (39,06%). Efektivitas pengobatan dislipidemia terhadap kadar LDL menunjukkan bahwa penggunaan

Simvastatin 20 mg adalah yang paling efektif dengan tingkat keberhasilan 100% pasien mencapai target penurunan LDL (18– 55%). Sedangkan efektivitas terendah terdapat pada penggunaan atorvastatin 10 mg. Efektivitas pengobatan dislipidemia terhadap kadar HDL menunjukkan bahwa simvastatin 20 mg paling efektif meningkatkan kadar HDL (95,1%), sedangkan efektivitas terendah terdapat pada atorvastatin 10 mg. Efektivitas pengobatan dislipidemia terhadap kadar trigliserida (TG) menunjukkan bahwa simvastatin 20 mg paling efektif menurunkan kadar TG (91,8%), sedangkan efektivitas terendah terdapat pada atorvastatin 10 mg. Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna antara atorvastatin dan simvastatin ($p > 0,05$), namun secara klinis simvastatin dosis 20 mg cenderung lebih konsisten dalam mencapai target terapi dislipidemia pada pasien geriatri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmawati Raising, Oktaviarika Dewi Hermawatiningsih, & Wiwi Rumaolat. (2024). Efektivitas Penggunaan Obat Dislipidemia terhadap Kadar LDL pada Pasien Kardiovaskular Penyebab Stroke. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 3(4), 442–448. <https://doi.org/10.55123/insologi.v3i4.4013>
2. Fransisca, R., Putri, P., & Sawu, S. D. (2025). *Perbandingan Efektivitas Penggunaan Atorvastatin Dan Simvastatin Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Yang Dirawat Inap Di Rumah Sakit “ X ” Kota Batu Comparative Of The Effectiveness Of The Use Of Atorvastatin And Simvastatin In Coronary Heart Disease Pa*. 8(1), 23–34.
3. Soekarno, F., Raditiya, M., Amrullah, A. W., Rahardjoputro, R., & Zusvita, E. (2024). *Pengaruh Pemilihan Antidislipidemia terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Ibu*. 3, 99–104.
4. Perkeni. (2022). *Pengelolaan Dislipidemia Di Indonesia 2021*. PB Perkeni, 1–2.
5. Lahmudin, R. R., Bina, U., & Gorontalo, M. (2024). *STudi Literatur Profil Farmakokinetik Obat Anti Inflamasi Nonsteroid Pada Populasi Geriatri Literature Study On Pharmacokinetic Profiles Of Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs In Geriatric*. 4(1), 84–95.
6. Widhya Hana Sundari, C. D. (2019). *Gambaran Kadar Kolesterol Low Density Lipoprotein (Ldl) Pada Perokok Aktif Di Banjar Taman Desa Darmasaba Kecamatan Abiansemal Badung*. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*, 6(2), 78–87. <https://doi.org/10.33992/m.v6i2.465>
7. Maulidia Sasfi, S., & Kartika Untari, E. (2020). *Pola Peresepan Pasien Lanjut usia Poli Penyakit Dalam Rawat Jalan di RSUD DR. Soedarso Kota Pontianak Periode Desember 2018 - Juli 2019*. 2507(February), 1–9.